

## **BAB II**

### **ANALISIS**

#### **2.1 Analisis Kelayakan Masalah**

Sebagian orang masih belum mengetahui apa itu gigi impaksi, dan minimnya pengetahuan tersebut makin diperparah dengan tidak adanya program atau sosialisasi mengenai gigi impaksi, serta jarangnyanya penyuluhan menyeluruh mengenai gigi impaksi. Kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi pun masih sangat minim, dan ketakutan tidak beralasan membuat mereka tidak memeriksakan gigi secara rutin.

##### **2.1.1 *Root Cause Analysis***

Berikut adalah analisis masalah menggunakan metode 5W+1H :

##### ***What***

Permasalahan gigi impaksi yang terjadi pada geraham bungsu serta dampak dan komplikasi yang ditimbulkan bagi kesehatan gigi. Juga minimnya pengetahuan remaja mengenai gigi impaksi.

##### ***Why***

Gigi impaksi yang terjadi pada geraham bungsu jika tidak disadari dan dibiarkan / tidak segera ditangani dapat menimbulkan komplikasi bagi kesehatan gigi dan bagian tubuh lainnya.

***Where***

Di Kota Bandung

***Who***

Remaja usia 15-21 tahun.

***When***

Ketika remaja kurang mengetahui apa itu gigi impaksi yang terjadi pada geraham bungsu dan sebagian remaja masih belum peduli dalam merawat / memeriksakan gigi secara rutin, sehingga informasi mengenai impaksi gigi sering kali terlambat diketahui.

***How***

Membuat perancangan sebuah media informasi yang edukatif seputar gigi impaksi geraham bungsu kepada remaja.

### 2.1.2 Matrik SWOT

Berikut adalah analisis masalah menggunakan metode matrik SWOT :

<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat beberapa artikel mengenai gigi impaksi geraham bungsu</li> <li>• Saat ini media gambar bergerak (video) lebih menarik minat remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya kesadaran remaja dalam merawat gigi</li> <li>• Minimnya informasi, sosialisasi dan edukasi mengenai gigi impaksi geraham bungsu</li> </ul>
<b>Peluang (O)</b>	<b>WO</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja tertarik mengetahui tentang gigi impaksi geraham bungsu</li> <li>• Perancangan ini disambut antusias oleh pihak terkait</li> </ul>	<p>Membantu remaja untuk lebih peduli terhadap pentingnya kesehatan gigi</p>
<b>Ancaman (T)</b>	<b>WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketakutan tidak beralasan untuk memeriksakan gigi</li> <li>• Cerita yang menakuti</li> </ul>	<p>Minimnya informasi membuat munculnya asumsi bahwa ke dokter itu mengerikan</p>

Tabel 2.1 Analisis Matrik SWOT

## **2.2 Problem Statement & Problem Solution**

### ***Problem Statement***

Masalah yang terjadi adalah masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai gigi impaksi yang terjadi pada geraham bungsu serta minimnya kepedulian mereka dalam merawat dan memeriksakan gigi secara rutin.

### ***Problem Solution***

Berdasarkan uraian *problem statement* diatas solusi yang dibuat adalah perancangan sebuah media informasi yang edukatif seputar gigi impaksi geraham bungsu kepada remaja. Melalui media informasi ini dapat membuat mereka lebih paham dan dapat mendeteksi sedini mungkin mengenai masalah gangguan kesehatan pada geraham bungsu, juga mengedukasi betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi.

## **2.3 Landasan Teori**

### **2.3.1 Teori Model Utama**

#### **Infografis Animasi**

Infografis animasi atau *animated infographic* adalah infografis dalam bentuk video animasi, baik 2 dimensi maupun 3 dimensi. Infografis ini dapat digunakan pada televisi ataupun media online seperti YouTube atau Vimeo. Infografis animasi dapat lebih menarik karena selain elemen visual juga menggunakan motion (pergerakan) dan audio (musik/*sound effect*) yang dapat memperkuat informasi/pesan yang ingin disampaikan. Untuk membuat infografis

animasi diperlukan keahlian yang beragam, seperti *director, animator, illustrator, music artist, voice over*, dll.

Sumber : House of Infographics

[http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/?doing\\_wp\\_cron=1516939407.0237519741058349609375](http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/?doing_wp_cron=1516939407.0237519741058349609375) (diakses 21/12/17)

## **Media**

Media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan serta menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi, adapun penjelasan Sobur (2006) media informasi merupakan “alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, serta menyusun kembali informasi visual”.

Jenis-jenis Media Informasi sebagai alat yang dapat menyampaikan suatu informasi harus tepat sasaran agar dapat tersampaikan dengan baik pada target sasaran sehingga bisa bermanfaat bagi pembuat maupun penerima informasi.

Media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok :

- 1 Media Lini Atas, media yang tidak langsung bersentuhan dengan target audiens serta jumlahnya terbatas tetapi jangkauan target yang luas, seperti billboard, iklan televis, iklan radio, dan masih banyak lagi.
- 2 Media Lini Bawah, atau suatu media iklan yang tidak disampaikan atau disiarkan melalui media massa serta jangkauan target hanya berfokus pada

satu titik atau daerah, seperti brosur. Poster, flyer, Sign System dan masih banyak lagi.

- 3 Media Cetak dapat berupa brosur, koran, majalah, poster, pamphlet, spanduk, dan masih banyak lagi
- 4 Media Elektronik Media ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera, handphone, dan internet.

Adapun pendapat ahli tentang media informasi adalah sebagai berikut :

- 1 Komponen strategi penyampaian yang dapat di muati pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar bisa berupa alat, bahan, dan orang (Degeng, 1989:142)
- 2 Media sebagai segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif serta efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6)
- 3 Alat yang secara fisik dipergunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain yaitu buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4)

Sumber: Ubay. 2016.

<http://www.masterpendidikan.com/2016/04/pengertian-media-informasi-menurut-para-ahli.html> (diakses 01/04/2017)

### **2.3.2 Teori Model Pendukung**

#### **Gigi**

Gigi adalah bagian keras yang terdapat di dalam rongga mulut, memiliki struktur yang bervariasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan banyak tugas. Fungsi utama gigi adalah untuk merobek dan mengunyah makanan hingga halus. Hal tersebut sangat membantu kinerja enzim untuk mencerna makanan secara cepat dan efisien. Proses dan cara kerja gigi tersebut dinamakan mencerna makanan secara mekanik.

#### **Bagian Gigi**

Secara struktural, anatomi gigi terdiri atas :

- 1 Mahkota gigi (Korona), menjulang di atas gusi, lehernya dikelilingi gusi dan akarnya berada di bawahnya.
- 2 Leher gigi (Kolum), bagian yang berada di dalam gusi.
- 3 Akar gigi (Radiks), bagian yang tertanam pada tulang rahang. Akar gigi melekat pada tulang rahang.

#### **Lapisan/Komponen Gigi**

Adapun lapisan pada gigi terdiri atas :

- 1 Email, substansi paling keras, berwarna putih kebiruan dan hampir transparan. 99% dari beratnya adalah mineral. Fungsi email gigi adalah untuk melindungi tulang gigi bagian luar.

- 2 Dentin (Tulang gigi), terletak di bawah email, terdiri atas rongga-rongga berisi cairan.
- 3 Pulpa (Rongga gigi), bagian lunak dari gigi. Pulpa gigi berisi sel jaringan ikat, pembuluh darah, dan serabut saraf. (Pearce, 1979)
- 4 Sementum, akar gigi ditutupi lapisan sementum tipis, yakni jaringan bermineral yang mirip tulang.

### **Jenis Gigi**

Berdasarkan masa pertumbuhan gigi terdiri atas :

- 1 Gigi susu, gigi yang tumbuh mulai usia 6 bulan, jumlah sebanyak 20 buah.
- 2 Gigi tetap (permanen), pengganti gigi susu yang berangsur-angsur tanggal, maksimal jumlah 32 buah.

Berdasarkan bentuknya gigi terdiri atas :

- 1 Gigi seri, gigi yang memiliki satu akar, berfungsi untuk memotong dan mengerat makanan atau benda lainnya. Berbentuk pipih dan tajam untuk mengiris makanan.
- 2 Gigi taring, gigi yang memiliki satu akar, ujungnya yang runcing berfungsi untuk mengoyak, mencabik, dan menyobek makanan atau benda lainnya.
- 3 Geraham, terdiri dari geraham depan (pramolar) dan geraham belakang (molar). Geraham depan kecil, gigi yang memiliki dua akar, bentuknya berlekuk berfungsi untuk menggilas, mengiris, melembutkan dan mengunyah makanan. Geraham belakang, gigi yang memiliki tiga akar, bentuknya berlekuk berfungsi untuk melumat, mengunyah dan melembutkan makanan. Terbagi atas molar kedua dan molar ketiga (M3).

M3 terletak dibagian paling akhir / ujung, sering disebut gigi geraham bungsu atau gigi kebijaksanaan.

### **Geraham Bungsu**

Geraham bungsu atau molar ketiga (M3) adalah gigi yang terakhir tumbuh (erupsi) direntang usia 17-25 tahun, atau di usia yang lebih lanjut. Ketika gigi bungsu tumbuh, biasanya gigi-gigi lain yang berjumlah 28 sudah tumbuh semua, sehingga sering kali tidak ada lagi ruang yang cukup untuk tempat gigi bungsu.

### **Definisi Gigi Impaksi**

Gigi impaksi adalah gigi yang mengalami kesukaran dalam erupsi atau gagal erupsi ke dalam lengkung geligi pada saatnya tumbuh karena terhalang gigi tetangganya, tulang yang tebal, serta jaringan lunak yang padat. Gigi ini seumur hidup tidak akan erupsi, apabila tidak dilakukan tindak pencabutan. (Andreasen, 1997, Peterson, 1998; Dym, 2001)

Lebih sering terjadi pada M3 baik rahang atas maupun bawah, diikuti kaninus rahang atas dan insisif kedua, kadang kaninus rahang bawah, serta premolar rahang atas dan bawah. (Peterson, 1998; Andreasen, 1997)

Kelainan yang sering ditemukan dan perawatannya dilakukan secara pembedahan. Impaksi dilihat melalui perkiraan secara klinis dan dapat dipastikan dengan pemeriksaan radiografi. (Pedersen, 1988; Andresean, 1997; Dimitroulis, 1997)

Kelainan yang dapat ditimbulkan akibat gigi impaksi :

- 1 Infeksi perikoronitis
- 2 Terjadi pembentukan kista
- 3 Menimbulkan karies gigi
- 4 Menimbulkan rasa sakit
- 5 Menimbulkan gangguan pada telinga
- 6 Menimbulkan fraktur rahang bawah

Selain itu, komplikasi lain yang ditimbulkan dari gigi impaksi yang dibiarkan adalah gusi bengkak, sakit ngunyah, sakit nelan, bau mulut busuk, sulit membuka mulut, hancurnya rahang, infeksi/abses yang menimbulkan nanah dan menghambat saluran napas yang dapat menyebabkan kematian.

### **Macam Tindakan Pembedahan**

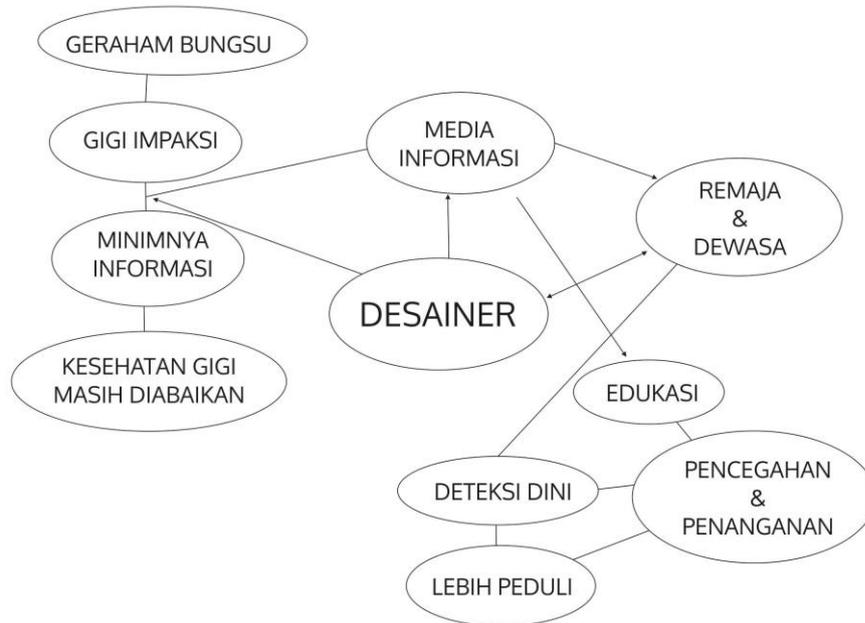
- 1 Operkulektomi

Operkulum adalah jaringan ikat yang menutupi mahkota gigi, sering terinfeksi oleh sisa makanan dan tekanan M3 atas. Operkulektomi adalah suatu tindakan operasi kecil membuka gusi dengan sayatan (insisi) sehingga permukaan gigi akan muncul dan mudah keluar.

- 2 Odontektomi

Odontektomi adalah suatu tindakan bedah kecil yang dilakukan untuk mengeluarkan/mencabut gigi M3 yang impaksi.

## 2.4 Kerangka Perancangan Tugas Akhir



Gambar 2.1 Kerangka Perancangan

Sumber: Riset Pribadi (Tahun 2017)